

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI MORAL
NOVEL TOKYO DAN PERAYAAN KESEDIHAN
KARYA RUTH PRISCILIA ANGELINA
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SMA**

Isna Ayu Putri Rahmawati¹, Syahrul Udin², Muhamad Sholehudin³

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro (Isna Ayu Putri Rahmawati)
email: ayuputriisna@gmail.com

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro (Muhamad Sholehudin, M.Pd)
email: syahruludin04@gmail.com

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro (Drs. Syahrul Udin, M.Pd)
email: sholehudin@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstract

This study aims to describe and explain the characterizations and moral values in the novel Tokyo dan Perayaan kesedihan by Ruth Priscilia Angelina and their relationship with learning Indonesian in high school. Novel is a form of prose fiction carried by certain characters. Besides, a novel contains certain moral values.

This study uses a qualitative approach, the data source being obtained from the novel Tokyo dan Perayaan Kesedihan by Ruth Priscilia Angelina. Novels printed in 2020 are printed by PT Gramedia printing press, Jakarta. The data collection was carried out using the reading, listening and note-taking technique in which there were various stages such as survey reading, focused reading and verification reading.

Based on the analysis, it can be concluded that there are main characters, additional characters, protagonists, antagonists, simple characters, round characters, and typical characters. There are four types of moral values, namely moral values contained in human relationships with other humans, moral values contained in human relationships with themselves, moral values contained in human relationships with God and human relationships with nature.

Keyword: characterizations, moral values, novels, learning Indonesian in high school.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penokohan dan nilai moral dalam novel Tokyo dan Perayaan Kesedihan karya Ruth Priscilia Angelina. Novel adalah bentuk prosa fiksi yang diemban oleh tokoh-tokoh tertentu. Selain itu, sebuah novel mengandung nilai moral tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang sumber datanya diperoleh dari novel Tokyo dan Perayaan Kesedihan karya Ruth Priscilia Angelina. Novel yang dicetak pada tahun 2020 dicetak oleh percetakan PT Gramedia, Jakarta. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan Teknik baca, simak dan catat yang didalamnya ada berbagai tahap seperti pembacaan survey, pembacaan terfokus dan pembacaan verifikasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh sederhana, tokoh bulat, dan tokoh tipikal. Nilai moral yang terkandung ada empat jenis yaitu nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia lain, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan dan hubungan manusia dengan alam.

Kata kunci: penokohan, nilai moral, novel, pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan hal yang tidak berhenti dibicarakan sepanjang masa. Pemahamannya terus diperdebatkan sejalan dengan pendapat para pelaku dan perkembangan zaman. Sehingga untuk mengetahui perkembangannya, ada baiknya kita mengetahui berbagai pendapat para ahli. Secara umum, kata literature, dalam sejarah kesusastraan Inggris, telah digunakan sejak abad 18. Kata ini digunakan untuk membedakan karya tulis yang tidak memiliki nilai estetika dengan karya tulis yang memiliki nilai estetika (Abrams dkk, 2012:198).

Karya sastra merupakan sebuah media untuk mengungkapkan perasaan pengarang yang bersifat imajinatif, estetik, memiliki Bahasa yang indah dan menyenangkan pembaca. Karya sastra memiliki sifat yang imajinatif. Ada tiga jenis (genre) sastra, yaitu prosa, puisi dan drama. Salah satu jenis prosa adalah novel. Menurut Kosasih (2014:60), novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atau problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Dalam novel *Tokyo dan Perayaan kesedihan*. Novel tersebut dipilih untuk dikaji penokohan dan nilai moral yang terkandung didalamnya. Nilai moral menjadi masalah sensorik yang diungkapkan oleh pengarang melalui tokoh dan peristiwa yang diceritakan. Menurut Nurgiyantoro (2007:321) unsur amanat merupakan gagasan yang mendasari penelitian karya sastra itu sendiri, gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra sebagai pendukung pesan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penokohan dan nilai moral dalam Novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth

Priscilia Angelina serta menjelaskan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan alat yang digunakan untuk seorang peneliti dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Pada dasarnya setiap melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti sangat memerlukan sebuah metode penelitian, karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode penelitian dapat berfungsi sebagai cara untuk memperoleh kebenaran tentang ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu alat pemecah masalah yang didasarkan oleh metode ilmiah.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menganalisis data berdasarkan bahan yang diperoleh tanpa menambahi atau mengurangi kemudian menganalisisnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen yang digunakan adalah novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan*. Diterbitkan oleh Penerbit Gramedia Pustaka Utama, berjumlah 208 halaman. Karena sumber data yang utama dalam kajian ini adalah buku, maka dalam kajian ini peneliti akan menggali data dari sumber data yang ada, yaitu buku novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina. Novel ini terdiri dari satu jilid dengan latar setting yang menarik. Buku inilah yang akan menjadi kajian utama dalam penelitian ini.

Prosedur pada penelitian ini menggunakan data yang berupa penokohan dan nilai moral yang terdapat dalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth

Priscilia Angelina, maka pengumpulan datanya menggunakan Teknik Pustaka yaitu menggunakan sumber tertulis dalam prosedur pengambilan data. Sumber tertulis berupa karya sastra yaitu novel yang berjudul *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina.

Dalam penelitian ini Teknik data yang diterapkan yaitu Teknik identifikasi, semua data yang diperoleh. Data tersebut kemudian diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini. Akhirnya data tersebut diolah dan dianalisis untuk menentukan ciri-ciri, bentuk dan makna nilai moral.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis penokohan dan nilai moral dalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina. Peneliti menjadikan teori Nurgiyantoro sebagai pedoman dalam penelitian ini. Hasil analisis penokohan dalam novel terdapat tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonist, tokoh antagonis, tokoh sederhana, tokoh bulat, dan tokoh tipikal. Dan dalam analisis nilai moral yang telah peneliti analisis terdapat empat jenis nilai moral.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Heniyati Rahayu (2015) menunjukkan bahwa penokohan yang dominan digunakan untuk menggambarkan watak tokoh dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata adalah secara dramatik melalui teknik tindakan atau tingkah laku tokoh. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Elyna Setyawati (2013) menunjukkan bahwa nilai moral ada tiga jenis. Yakni hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lain. Kedua penelitian tersebut dapat menjadi bahan referensi dan penguat dalam penelitian ini.

Berdasarkan studi penelitian ini, peneliti menemukan keunikan tersendiri dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu penokohan dalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina lebih dominan menggunakan tokoh utama dari dua jenis sudut pandang. Yaitu dari sudut pandang Shira dan sudut pandang Joshua. Dari hasil temuan data terdapat tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonist, tokoh antagonis, tokoh seerhana, tokoh bulat dan tokoh tipikal. Tokoh utama dalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina adalah Shira dan Joshua. Tokoh tersebut termasuk kedalam tokoh utama dikarenakan mereka sama-sama menjadi pusat atau inti cerita. Kedua tokoh tersebut sering sekali muncul sebagai tokoh yang dikenai kejadian atau konflik serta juga sering berinteraksi dengan tokoh-tokoh lainnya.

Tokoh Shira digambarkan sebagai anak perempuan yang dituntut banyak hal oleh sang ibu sejak kecil. Shira tidak pernah mendapatkan ruang untuk menjadi dirinya sendiri karena segala hal yang Shira lakukan tak lain adalah kemauan sang ibu. Shira terlihat baik-baik saja diluar namun hancur didalam. Dalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* menceritakan dua sudut pandang. Yaitu dari sudut pandang Shira dan dari sudut pandang Joshua. Masing-masing menceritakan sesuai lini masanya, sesuai emosi yang mereka rasakan Ketika itu. Meskipun mereka berdua “sedih” dengan keadaan mereka masing-masing, tetapi keduanya merasa kecewa karena hal yang sama. Kemudian pada bagian kedua buku ini akan menyajikan kisah Joshua, seorang pemain biola profesional yang telah menjenjukkan kaki di berbagai benua untuk menampilkan kepawaiannya dalam bermain biola. Sosok Joshua ini digambarkan sebagai seorang pria dengan pembawaan yang sopan, tenang

dan berwibawa. Namun, Joshua memiliki banyak penyesalan dalam hidupnya.

Sedangkan nilai moral didalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* terdapat empat jenis nilai moral yakni nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri diwujudkan seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut. Yang kedua, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia lain diwujudkan persahabatan yang kokoh, kekeluargaan, cinta dan kasih. Yang ketiga nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhan diwujudkan dengan meyakini agama yang dipeluk dengan berdoa, dan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam diwujudkan dengan mencintai dan mengagumi alam. Dari keempat nilai moral yang terkandung dalam novel yaitu nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia lain.

Kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik akan terlibat dalam interaksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan hasil yang harus dicapai dalam sebuah pembelajaran dan membutuhkan dukungan dari metode serta media bahan

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penokohan dan nilai moral novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* karya Ruth Priscilia Angelina dan Hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA maka dapat disimpulkan bahwa penokohan yang terdapat dalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* terdapat tujuh jenis penokohan yaitu tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh sederhana, tokoh bulat dan tokoh tipikal.

ajar yang disiapkan oleh guru untuk peserta didik.

Bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII mengacu pada silabus kurikulum 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pembelajaran. Silabus memuat identitas mata pelajaran, identitas sekolah yang meliputi nama satuan Pendidikan dan kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Sedangkan nilai moral yang terkandung dalam novel *Tokyo dan Perayaan Kesedihan* terdapat empat jenis nilai moral yaitu nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia lain, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan dan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam. Keempat jenis nilai moral tersebut yang sering muncul yaitu nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan manusia lain.

Hubungan kegiatan analisis tersebut dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dapat digunakan sebagai bahan atau materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Hasil tersebut berdasarkan pada silabus dan RPP dari Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel.

DAFTAR RUJUKAN

Abrams, M.H., Geoffrey Galt Harpham.
2012. *A Glossary of Literary Terms*, 10th Edition. Boston:

Wadsworth.Luxemburg, Jan van, Mieke Bal, dan Willem G. Westseijn. 1985. Pengantar Ilmu Sastra.Terj Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia

Kosasih. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Puisi*. Yogyakarta :Gadjahmada University Press.